

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pentas Tari Klasik Gaya Yogyakarta di Keraton Yogyakarta merupakan potensi yang sangat besar untuk di jadikan wisata budaya untuk di Kota Yogyakarta dan untuk Negara Indonesia. Kurangnya informasi dan masih terbatasnya buku-buku yang memaparkan perihal kesenian ini, menyebabkan Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta ini kurang begitu akrab dengan masyarakatnya terutama generasi mudanya. minat masyarakat yang sangat minim untuk mengenal budaya sendiri. Apabila dibiarkan terjadi, yang akan terjadi kedepannya adalah Masyarakat Indonesia buta terhadap budayanya sendiri.

Berdasarkan atas analisa hasil wawancara dan riset yang perancang lakukan, maka dapat diambil sikap untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menciptakan sebuah buku yang mampu mengenalkan Tari Klasik Gaya Yogyakarta secara lengkap kepada masyarakat luas. Melalui media buku, pendokumentasian serta informasi dapat dimuat dalam satu wadah.

Perancangan buku Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini dapat menjadi penunjang atas dikenalnya pentas tari klasik yang dipentaskan di Keraton Yogyakarta. Dengan gabungan media foto sebagai bahasa komunikasi, membuat buku ini mudah dan ringan untuk dibaca. Dengan adanya buku ini diharapkan target audience mengenal dan mengetahui sisi lain dari Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang selama ini kurang begitu dikenal oleh masyarakat di Indonesia dan diharapkan juga buku ini mampu menambah perbendaharaan dari buku-buku budaya yang masih sangat minim.

5.2 Saran

Pembuatan buku mengenai Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini sudah seharusnya didesain dengan sebaik mungkin dan mempunyai suatu rasa yang lebih didalamnya, namun dibalik publikasi yang dilakukan buku ini, mengingat bahwa kita mempunyai kesenian yang harus dijaga agar tidak dilupakan adalah salah satu hal yang berat dan hal untuk mengenalkan kesenian tidak selalu kepada anak-anak, melainkan orang dewasa harus mampu mengambil bagian. Dari pada hal itu, penjualan buku ini lebih dituju untuk orang dewasa guna menunjang fungsi buku untuk mengenalkan tari kepada masyarakat dewasa.

